

## Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Catur Fatchu Uhkriyawati<sup>1)</sup>, Oktavianti<sup>2)</sup>, Surian. S<sup>3)</sup>, Via Lailatur Rizki,

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan Batam

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang

*caturfu354@gmail.com, vianti\_310@yahoo.com, surianfe@gmail.com,*

*vialailatrrizki@gmail.com*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Periode Penelitian Ini Di Lakukan selama 3 (Tiga) Tahun, Yaitu Tahun 2017 – 2019. Populasi Penelitian Adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sampai Dengan Tahun 2019. Pengambilan Sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat statistis yaitu SPSS Versi 20. Analisis data yang dipergunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji f, uji t, dan uji R<sup>2</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komite audit, dan leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan variabel Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.*

**Keywords :** *Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Perusahaan.*

### PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu lembaga atau organisasi yang kegiatannya mengolah, memproses dan menyediakan barang atau jasa, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berjalan terus menerus, sehingga setiap perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai apa yang menjadi tujuan suatu perusahaan. Agar tetap berkelanjutan perusahaan melakukan manajemen terhadap keuangan perusahaan dengan cara pemerolehan, pengalokasian, dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Manajer keuangan mempunyai peran penting dalam pencapaian untuk suatu tujuan perusahaan. Manajer keuangan mencari dana dari pasar keuangan dengan jalan menerbitkan sekuritas atau mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan.

Perusahaan juga bisa diartikan yaitu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba, baik yang di selenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum. Perusahaan juga dapat di terjemahkan yaitu sebagai badan yang menjalankan usaha, baik kegiatan usaha yang di lakukan oleh perorangan maupun kegiatan usaha yang dilakukan oleh badan usaha.

Menurut Pramana dan Mustanda (2016) Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investo.

Menurut Husnan (2014) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah

terbuka atau telah menawarkan saham ke public maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi.

Kepemilikan institusional Yaitu kepemilikan saham perusahaan oleh institusional keuangan Misalnya perusahaan keuangan, asuransi, bank, dan dana pensiun. Kepemilikan institusional mempunyai makna yang sangat penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong kemajuan pengawasan yang lebih maksimal. Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kesejahteraan untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal.

Menurut Kumara (2015) Komite audit adalah sebuah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris Komite audit diharapkan dapat membangkitkan kembali kepercayaan publik untuk perihal pelaporan keuangan serta meningkatkan kualitas audit.

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015) Ukuran perusahaan diperkirakan bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Sebab semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dikatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015) *Leverage* dapat dimengerti sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan *aset* yang tinggi namun resiko *leveragenya* juga tinggi, sehingga mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan resiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu.

Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan ataupun pengaruh antar variabel dengan alat analisis statistik. Menurut Sugiyono (2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi pada suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI, Menurut Sugiyono (2018) Mengemukakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih dan dikategorikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang dikategorikan adalah sebagai berikut : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019, Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI 2017 – 2019, Perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman di BEI selama tahun 2017-2019, Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan tahunan dan laporan keuangan dan datanya kurang lengkap 2017 – 2019.

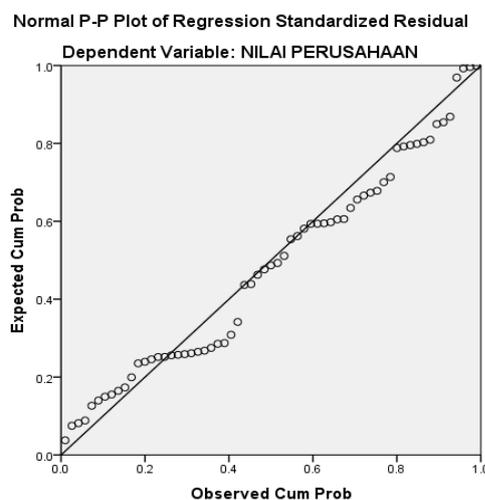
Menurut Sugiyono (2018) variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.

Variabel Bebas ( Independen ) Yaitu Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage*. Sedang Variabel Terikat (Dependen) Variabel terikat dalam penelitian ini di nyatakan sebagai Y, Y merupakan faktor yang di observasi dan di ukur untuk menentukan ada dan tidaknya pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat statistik yaitu program computer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 20 yang berfungsi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis data yang dipergunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji T dan Uji R<sup>2</sup>. Pada penelitian jenis data dan hipotesis sangat menentukan dalam ketepatan pemilihan alat uji penelitian. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20

Menurut Ghozali (2016) Uji Normalitas dalam penelitian ini dipergunakan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya dengan dasar pengambilan keputusan.

Dari gambar di atas bisa di tarik kesimpulan bahwa Model regresi Terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

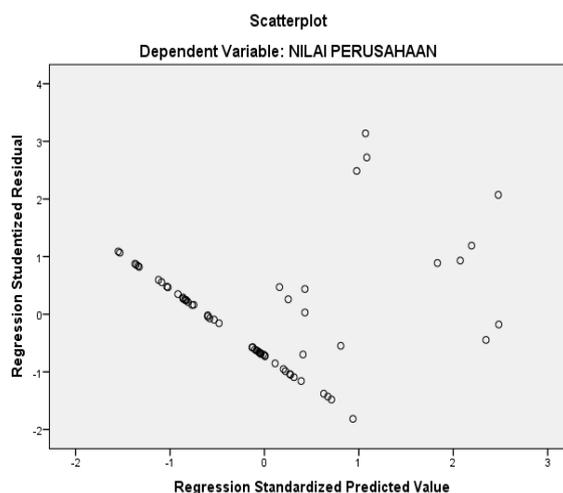
Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	729455.475	268262.685		2.719	.009		
KEPEMILIKAN INSTITUSIOANAL	1725.503	686.991	.295	2.512	.015	.519	1.926
KOMITE AUDIT	319212.835	74351.476	.530	4.293	.000	.468	2.135
UKURAN PERUSAHAAN	-72919.338	9972.549	-.801	-7.312	.000	.595	1.680
LEVERAGE	220298.922	70096.042	.322	3.143	.003	.680	1.471

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20

Menurut Ghazali (2016) Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas.

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa nilai toleransi variabel kepemilikan institusional (X1), Komite audit (X2), Ukuran Perusahaan (X3), *Leverage* (X4) > 0,10 dan nilai Vif < 10,00 sehingga diambil kesimpulan bahwa Tidak ada gejala multikolinieritas, dan model regresi layak digunakan.

## 3. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20

Menurut Ghazali (2016) Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Dari gambar diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 <sup>a</sup>	.585	.557	282689.61603	.938

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena ada pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Kesimpulan dari tabel di atas adalah nilai durbin Watson lebih kecil dari  $du(1.7296)$  dan  $dl(1.4607)$  sehingga hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat adanya gejala autokorelasi.

### b. Regresi Linear Berganda

Menurut Gujarati dalam Ghazali (2016) Analisis regresi merupakan studi yang mempelajari tentang keterkaitan antara variabel terikat (variabel dependen) dengan satu atau lebih variabel bebas (variabel independen), yang bertujuan untuk memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Model analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_6$  = Koefisien Regresi

X1 = Kepemilikan Institusional

X2 = Komite Audit

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = *Leverage*

E = *error*

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	729455.475	268262.685		2.719	.009		
KEPEMILIKAN INSTITUSIOANAL	1725.503	686.991	.295	2.512	.015	.519	1.926
KOMITE AUDIT	319212.835	74351.476	.530	4.293	.000	.468	2.135
UKURAN PERUSAHAAN	-72919.338	9972.549	-.801	-7.312	.000	.595	1.680
LEVERAGE	220298.922	70096.042	.322	3.143	.003	.680	1.471

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut:

$$Y = 729455.475 + 1725.503X_1 + 319212.835X_2 - 72919.338X_3 + 220298.922X_4 + 268262.685$$

### c. Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	729455.475	268262.685		2.719	.009		
KEPEMILIKAN INSTITUSIOANAL	1725.503	686.991	.295	2.512	.015	.519	1.926
KOMITE AUDIT	319212.835	74351.476	.530	4.293	.000	.468	2.135
UKURAN PERUSAHAAN	-72919.338	9972.549	-.801	-7.312	.000	.595	1.680
LEVERAGE	220298.922	70096.042	.322	3.143	.003	.680	1.471

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20

#### 1. Hasil pengujian Hipotesis pertama

Berdasarkan Tabel 4.10,  $t_{hitung}$  dari variabel kepemilikan institusional ( $X_1$ ) sebesar 2.512 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00172, Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Nilai Sig. Variabel Kepemilikan Institusional( $X_1$ ) sebesar 0.015 < 0.05, Kesimpulannya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berdasarkan uraian di atas maka:

$H_1$  = Variabel kepemilikan institusional( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

#### 2. Hasil pengujian Hipotesis kedua

Berdasarkan Tabel 4.10,  $t_{hitung}$  dari variabel komite audit ( $X_2$ ) sebesar 4.293 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00172, Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Nilai Sig. Variabel komite audit ( $X_2$ ) sebesar 0.000 < 0.05, Kesimpulan,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berdasarkan uraian di atas maka :

$H_2$  = Variabel komite audit ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

#### 3. Hasil pengujian Hipotesis ketiga

Berdasarkan Tabel 4.10,  $t_{hitung}$  dari variabel Ukuran Perusahaan( $X_3$ ) sebesar -7.312 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00172, Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-7.312 < 2.00172) Kesimpulan,  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima artinya Variabel Ukuran Perusahaan( $X_3$ ) berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Sedangkan Nilai Sig Variabel Ukuran Perusahaan( $X_3$ ) sebesar 0.000 < 0.05, Kesimpulannya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, Artinya Variabel Ukuran Perusahaan( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan uraian di atas maka :

$H_3$  = Variabel Ukuran Perusahaan( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

#### 4. Hasil pengujian Hipotesis keempat

Berdasarkan Tabel 4.10,  $t_{hitung}$  dari variabel *Leverage* ( $X_4$ ) sebesar 3.143 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2.00172, Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Nilai Sig. Variabel *Leverage* ( $X_4$ ) sebesar 0.003 < 0.05, Kesimpulannya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Berdasarkan uraian di atas maka :

$H_4$  = Variabel *Leverage* ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

## 2. Uji Simultan (f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6542644700330 .988	4	1635661175082 .747	20.468	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4634978302591 .682	58	79913419010.2 01		
	Total	1117762300292 2.670	62			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20

Menurut imam ghozali (2011) jika nilai sig. < 0,05 maka artinya variabel independen X Secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y maka ada pengaruh signifikan atau  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima. Sebaliknya apa bila nilai sig. > 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan / $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak.

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai signifikan  $0.000 < 0.050$  ,maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima, sehingga diperoleh kesimpulan :

$H_5$  = Variabel Kepemilikan Institusional ( $X_1$ ), Komite Audit ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) dan *Leverage* ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

## d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari- hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan prosentase. koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependent (Ghozali,2010).

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 <sup>a</sup>	.585	.557	282689.61603	.938

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 20

Dari tabel diatas dapat kita lihat posisi R Square adalah 0,585 sehingga prosentase pengaruh variabel Kepemilikan Institusional ( $X_1$ ), Komite Audit ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) dan *Leverage* ( $X_4$ ) baik secara parsial (t) maupun secara simultan (F) terhadap variabel ( $Y$ ) adalah  $0,585 \times 100 = 58,5 \%$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis Linier berganda yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Komite Audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

4. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel Kepemilikan Institusional (X1), Komite Audit (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan *Leverage* (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y)

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu untuk menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan seperti *asset growth, deviden payout rasio, profitabilitas, total asset turnover* dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dengan cara memperbanyak jumlah sampel penelitian serta menambah tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.
3. Peneliti selanjutnya harus memahami terlebih dahulu mengenai ilmu yang berkaitan dengan spss, Statistik, dan hal-hal yang berkenaan dengan penelitian terutama yang melakukan penelitian yang menggunakan data sekunder sehingga tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika membaca tabel hasil uji hipotesis penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 04. No. 02. Surabaya.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Kumara, Raditya Andika. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pramana, I Gusti Ngurah Agung Dwi dan I Ketut Mustanda. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, Hal 561 – 594.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni (2018) *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Utami & Pradana (2017) *Pengantar Hukum Bisnis*. Jakarta : Jala Permata Aksara.